

Analisis Digital Literacy dan Compatibility terhadap Efektivitas Penggunaan Akuntansi Digital pada UMKM

Nastiti Rizky Shiyammurti^{1*}, Irfan Sophan Himawan², Jejen Jaenudin³, Diana Widhi Rachmawati⁴

¹ Universitas Telkom, Indonesia

² Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia

³ Universitas Nasional Pasim, Indonesia

⁴ Universitas PGRI Palembang, Indonesia

nastitirizky@telkomuniversity.ac.id^{1*}, irfan.sophan@ummi.ac.id², jejen.zai@gmail.com³,
dianawidhi72@gmail.com⁴

Korespondensi Penulis: nastitirizky@telkomuniversity.ac.id

Abstract: This study examines digital literacy and compatibility and their influence on the effectiveness of digital accounting use in MSMEs. Data collection was carried out by distributing questionnaires to MSMEs in Cimahi City, totaling 97 MSMEs. Data processing used multiple regression analysis by first ensuring that the data was normally distributed. The results of the Kolmogorov test stated that the data collected in the study were normally distributed. The results of the partial analysis revealed that digital literacy had a positive and significant impact on the effectiveness of digital accounting use. Likewise, the results of the compatibility test gave a positive and significant influence on the use of digital accounting in MSMEs. Partially, the results of the study revealed that digital literacy and compatibility had a positive and significant effect on the effectiveness of digital accounting use. Thus, the importance of digital literacy for business actors and compatibility between the technology used and the business processes carried out.

Keywords: Compatibility, Digital Accounting, Digital Literacy, MSMEs

Abstrak: Penelitian ini mengkaji mengenai *digital literacy* dan *compatibility* serta pengaruhnya pada efektivitas penggunaan akuntansi digital pada UMKM. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada UMKM yang ada di Kota Cimahi yang berjumlah 98 UMKM. Pengolahan data menggunakan analisis regresi berganda dengan terlebih dahulu memastikan data berdistribusi normal. Hasil uji *kolmogorov* menyatakan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian telah berdistribusi normal. Hasil analisis secara parsial mengungkapkan bahwa *digital literacy* memberikan dampak positif dan signifikan pada efektivitas penggunaan akuntansi digital. Begitupun hasil uji *compatibility* memberikan pengaruh positif dan signifikan pada penggunaan akuntansi digital pada UMKM. Secara parsial hasil penelitian mengungkapkan bahwa *digital literacy* dan *compatibility* berpengaruh positif dan signifikan pada efektivitas penggunaan akuntansi digital. Dengan demikian pentingnya *digital literacy* pada pelaku usaha dan *compatibility* antara teknologi yang digunakan dengan proses usaha yang dijalankan.

Kata Kunci: Kompatibilitas, Akuntansi Digital, Literasi Digital, UMKM

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Namun, di tengah arus digitalisasi yang kian pesat, banyak pelaku UMKM masih menghadapi tantangan dalam mengadopsi teknologi, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien (Handayani et al., 2024). Terdapat banyak faktor dalam penerimaan teknologi pada pelaku UMKM salah satunya adalah kesesuaian (*compatibility*). *Compatibility* salah satu hal yang harus dipikirkan oleh UMKM sebelum memutuskan teknologi yang tepat untuk mendukung

kelancaran usahanya. Kekeiruan dalam penggunaan teknologi dapat berdampak pada usaha yang dijalankan. Diera saat dimana teknologi sangat cepat berkembang dan mempengaruhi hampir setiap sisi kehidupan termasuk dalam keberlangsungan usaha.

Salah satu inovasi teknologi yang dapat membantu pelaku UMKM adalah aplikasi akuntansi atau penggunaan akuntansi digital, yang menawarkan kemudahan dalam pencatatan transaksi, pengelolaan laporan keuangan, hingga pelaporan pajak secara digital dan real-time. Pengembang aplikasi akuntansi yang mampu menyediakan fitur keamanan yang andal seperti enkripsi data, autentikasi dua langkah, serta perlindungan terhadap malware berpotensi meningkatkan kepercayaan pengguna (Mulyeni et al., 2024). Selain aspek keamanan, dampak nyata dari penggunaan aplikasi juga menjadi faktor penting dalam mendorong adopsi teknologi. Para pengguna berharap aplikasi yang digunakan memberikan efisiensi, kemudahan, dan nilai tambah dalam pengelolaan keuangan mereka. Dampak ini bukan hanya terkait dengan kemudahan dalam melakukan transaksi atau menyusun laporan keuangan, tetapi juga mencakup penghematan waktu, pengurangan kesalahan manual, serta akses laporan secara langsung (*real-time*) (Albort-Morant et al., 2022).

Penggunaan teknologi tentunya dapat berjalan dengan baik ketika di dukung oleh kemampuan penggunaannya. Kemampuan digital atau digital literacy saat ini merupakan menjadi hal yang sangat penting bagi setiap orang termasuk UMKM, dengan kemampuan digital atau digital literacy yang baik maka penggunaan teknologi dalam menjalankan usaha akan terlaksana dengan baik (Herlina et al., 2023). Salah satu teknologi yang dapat digunakan dalam menjalankan usaha yaitu akuntansi digital yang akan membantu UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan. Dengan catatan keuangan yang terkelola dengan baik dan mudah maka akan membantu pengusaha dalam memantau bisnisnya dan pengambilan keputusan yang tepat akan keberlangsungan usaha (Meilisa et al., 2021).

Dalam konteks akuntansi digital, persepsi terhadap keamanan dan dampak penggunaan saling berhubungan dan sama-sama memengaruhi keputusan pengguna untuk mengadopsi atau menolak teknologi tersebut. Dengan wawasan yang luas, pengembang aplikasi dan pemangku kepentingan lainnya dapat merancang solusi yang lebih tepat guna dan selaras dengan kebutuhan serta kekhawatiran para pengguna (Almagrashi et al., 2023).

Compatibility dalam konteks ini merujuk pada sejauh mana sistem akuntansi digital sesuai dengan nilai-nilai, pengalaman, dan kebutuhan pengguna dalam organisasi. Menurut (Rogers, 2003), "*Compatibility is the degree to which an innovation is perceived as consistent with the existing values, past experiences, and needs of potential adopters.*"

Inovasi dalam teknologi tentu dibutuhkan agar usaha dapat berjalan dengan baik dan tidak tertinggal oleh perkembangan teknologi yang semakin pesat. Setiap organisasi tak tekecuali pelaku UMKM penting melakukan evaluasi dari berbagai pengalaman yang telah dilalui untuk membantu keutuhan teknologi yang tepat bagi kemajuan usahanya.

Efektivitas Penggunaan Akuntansi Digital mencerminkan tingkat keberhasilan sistem akuntansi digital dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas pengambilan keputusan berbasis data keuangan (Dila Yahyasari & As'ari, 2024). Meskipun demikian, pemanfaatan aplikasi akuntansi seluler belum sepenuhnya optimal di kalangan pelaku UMKM. Salah satu faktor utama yang memengaruhi hal ini adalah tingkat *digital literacy*. *Digital literacy* mencakup kemampuan individu dalam memahami, menggunakan, dan mengevaluasi teknologi digital untuk kebutuhan sehari-hari, termasuk dalam kegiatan bisnis (Anggreini Meylina Putri & Endang Sri Utami, 2023). Kurangnya pemahaman akan manfaat serta cara penggunaan aplikasi akuntansi dapat menjadi penghambat dalam proses digitalisasi keuangan UMKM.

Berdasarkan paparan diatas maka analisis terhadap tingkat *digital literacy* dan *compatibility* pelaku UMKM dalam menggunakan akuntansi digital menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana pemahaman dan kemampuan digital para pelaku UMKM, serta hambatan-hambatan yang mereka hadapi dalam mengimplementasikan teknologi akuntansi digital. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan maupun program pelatihan yang relevan untuk meningkatkan literasi digital UMKM, sehingga mereka dapat lebih adaptif terhadap perubahan teknologi dan mampu bersaing di era ekonomi digital.

2. TINJAUAN LITERATUR

Digital literacy merupakan kemampuan individu untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi, dan menciptakan informasi melalui teknologi digital, termasuk perangkat komputer, internet, dan aplikasi media digital. Kemampuan ini menjadi sangat penting di era kemajuan teknologi yang semakin pesat. Kemampuan digital ini akan membantu setiap individu dalam menyelesaikan setiap pekerjaan dan mempermudah menyelesaikan proses kerja dengan lebih efektif. (Gilster, 1997) memperkenalkan konsep literasi digital sebagai "kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format dari berbagai sumber yang disampaikan melalui komputer." Komponen Literasi Digital Menurut (Bawden, 2008) kemampuan membaca dan memahami informasi digital merupakan langkah awal yang harus diasah untuk dapat menggunakan teknologi dengan

baik, saat individu memahami informasi digital maka diharapkan dapat berpikir kritis terhadap konten digital, kemampuan berpikir kritis agar penggunaan teknologi tidak membuat jenuh konsumen atau membuat tertarik calon konsumen, kecakapan teknologi dalam menggunakan perangkat digital merupakan komponen yang tidak kalah penting dengan kemampuan yang baik maka teknologi akan memberikan dampak yang positif bagi kemajuan organisasi, hal lain yang tidak boleh di lupakan mengenai etika dan keamanan digital agar data organisasi tetap aman maka sudah seharusnya individu memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola perangkat digital atau teknologi yang digunakan.

Bagi pelaku usaha tentu harus memilih dan memilih teknologi yang akan digunakan untuk mendukung kegiatannya, kesesuaian antara teknologi dan aktivitas organisasi akan memberikan kemajuan pada organisasi. *Compatibility* adalah sejauh mana inovasi atau teknologi baru dipandang sesuai dengan nilai-nilai yang ada, pengalaman sebelumnya, dan kebutuhan pengguna potensial. (Rogers, 2003) dalam *Diffusion of Innovations* mengungkapkan salah satu faktor yang mempengaruhi adopsi inovasi adalah *compatibility*. Semakin tinggi tingkat kecocokan suatu teknologi dengan nilai dan praktik pengguna, maka semakin besar kemungkinan teknologi tersebut diadopsi. Untuk mengetahui kecocokan ini dapat dilakukan evaluasi dari teknologi yang pernah digunakan oleh pelaku usaha atau UMKM agar pemilihan teknologi berikutnya dapat meningkatkan efektivitas atau produktivitas usaha.

Aktivitas bisnis saat ini tidak dapat terlepas dari perangkat digital atau teknologi, salah satu pengelolaan bisnis dengan menggunakan digitalisasi adalah akuntansi digital, dimana akuntansi digital ini mengacu pada penerapan teknologi informasi dalam proses akuntansi, termasuk pencatatan, pengolahan, pelaporan, dan analisis data keuangan secara otomatis dan berbasis sistem. (Susanto, 2008) sistem informasi akuntansi berbasis digital mempermudah proses pengambilan keputusan melalui penyajian data yang lebih cepat, akurat, dan relevan. Perkembangan akuntansi digital yang menjadikan *Integrasi* dengan *software* akuntansi, penggunaan *cloud computing*, otomatisasi transaksi dan pelaporan keuangan (Warren et al., 2016).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode kuantitatif, metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian adalah UMKM di Kota Cimahi yang berjumlah 6.552 UMKM, penentuan jumlah sampel dengan teknik probability sampling dengan rumus slovin dan tingkat

kesalahan 10% di dapatkan jumlah sampel sebanyak 98 UMKM. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yang di kumpulkan melalui kuesioner, data primer merupakan data yang langsung didapatkan dari objek penelitian (Abdullah, 2015). Pengolahan data menggunakan uji validitas dan reabilitas, untuk mengetahui tingkat hubungan antar variabel digunakan teknik analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan software SPSS.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir pernyataan dari kuesioner yang digunakan valid dengan ketentuan nilai rhitung harus lebih besar daripada tabel. Untuk sampel dengan jumlah 98 maka nilai rtabel adalah 0,263 hasil uji validitas untuk variabel *digital literacy* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas *Digital Literacy*

Indikator	Rhitung	Rtabel	Ket.
<i>Culter</i>	0,642	0,263	Valid
<i>Cognitif</i>	0,761	0,263	Valid
<i>Constructive</i>	0,574	0,263	Valid
<i>Communicative</i>	0,682	0,263	Valid
<i>Confident</i>	0,595	0,263	Valid
<i>Creativity</i>	0,587	0,263	Valid
<i>Critical</i>	0,674	0,263	Valid
<i>Civic</i>	0,597	0,263	Valid

Olah Data SPSS: 2025

Pada tabel 1 nampak bahwa hasil uji validitas pada setiap indikator dinyatakan valid karena nilai rhitung pada masing-masing indikator lebih besar daripada rtabel. Berikutnya adalah hasil uji validitas pada variabel *compability* disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas *Compatibility*

Indikator	Rhitung	Rtabel	Ket.
Nilai dan norma	0,676	0,263	Valid
Pengalaman	0,548	0,263	Valid
Kebutuhan	0,861	0,263	Valid
Integritas	0,540	0,263	Valid
Adaptasi	0,561	0,263	Valid

Olah Data SPSS: 2025

Hasil uji validitas pada variabel *compatibility* dinyakan untuk setiap indikator valid dengan nilai rhitung pada setiap pernyataan lebih besar dari rtabel. Dilanjutkan dengan uji validitas variabel akuntansi digital disajikan pada tabel 3 dengan data sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Akuntansi Digital

Indikator	Rhitung	Rtabel	Ket.
Software	0,585	0,263	Valid
Integritas sistem	0,789	0,263	Valid
Aksesibilitas data	0,697	0,263	Valid
Kompetensi	0,788	0,263	Valid
Keamanan	0,597	0,263	Valid

Olah Data: 2025

Pada tabel diatas dapat dinyatakan bahwa setiap indikator dari variable akuntansi digital valid, dengan demikian peneliti melanjutkan dengan uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi dari setiap indikator dengan hasil sebagai berikut:

Tabel. 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha
<i>Digital Literacy</i>	0,891
<i>Compatibility</i>	0,806
Akuntansi Digital	0,766

Olah Data SPSS: 2025

Hasil uji reliabilitas pada setiap variabel didapatkan nilai crobach alpha lebih besar dari 0,7 artinya data reliabel dan dapat digunakan untuk pengujian berikutnya. Sebelum dilakukan uji regresi linier berganda peneliti melakukan uji normalitas data untuk memastikan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal dengan metode *kolmogorov smirnov* sebagai berikut:

Tabel 5. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TX1	TX2	TY
N		97	97	97
Normal Parameters ^{a,b}	.Mean	73.2526	45.8600	36.4340
	Std. Deviation	19.17525	21.47668	15.20408
Most Extreme Differences	Absolute	.084	.079	.033
	Positive	.076	.279	.078
	Negative	-.084	-.079	-.033
Test Statistic		1.464	1.283	1.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.264	.068	.013

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Pada tabel kolmogorov-smirnov diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai absolute masing-masing variabel yaitu 0,084, 0,79,0,33 lebih rendah

di bandingkan dengan nilai kolmogorov tabel yaitu 0,166. Juga dilihat dari uji probabilitas SPSS yaitu nilai Asymp.Sig > 0,05 yang artinya data berdistribusi normal. Tahap berikutnya adalah pengujian hubungan antar variabel dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.626	3.031		1.422	.001
	TX1	.220	.226	.159	2.870	.000
	TX2	.498	.163	.320	2.951	.000

a. Dependent Variable: TY

Olah Data: SPSS 2025

Pada tabel hasil uji parsial diatas didapatkan nilai t variabel *digital literacy* 2,870 lebih besar dibandingkan t tabel 1,660 artinya *digital literacy* memberikan pengaruh terhadap akuntansi digital dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Variabel *compatibility* dengan nilai t hitung 2,951 lebih besar dari t tabel dan signifikansi 0,00 artinya *compatibility* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akuntansi digital.

Tabel 7. Hasil Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	187.696	2	25.789	9.972	.000 ^b
	Residual	32.952	95	2.681		
	Total	121.476	97			

a. Dependent Variable: TY

b. Predictors: (Constant), TX1, TX2

Olah Data : SPSS 2025

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *digital literacy* dan *compatibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntansi digital dengan nilai Fhitung 9,972 > 3,09 Ftabel.

Diera teknologi kemampuan *digital* atau *digital literacy* sangatlah penting, begitupun untuk pelaku usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *digital literacy* memberikan pengaruh pada efektivitas akuntansi digital secara positif dan signifikan. Digital literacy yang dimiliki pelaku UMKM membantu mereka dalam menerapkan dan menggunakan teknologi dengan lebih efektif. UMKM dapat lebih mudah dalam menggunakan teknologi akuntansi dalam pengelolaan keuangan, dengan pengelolaan yang baik maka output yang dihasilkan berupa laporan keuangan UMKM lebih berkualitas. Dengan *digital literacy* yang baik pelaku UMKM tidak lagi kaku dalam penerimaan atau

pengaplikasian setiap perubahan dari teknologi yang semakin pesat (Yolanda & Aria Farah Mita, 2025). Laporan keuangan yang berkualitas dapat dihasilkan oleh pelaku UMKM dengan diimbangi oleh kemampuan *digital literacy* dalam penggunaan Akuntansi Digital (Bidasari et al., 2023). Untuk mendapatkan kemampuan digital tentunya dibutuhkan keterbukaan terhadap informasi dan kemauan untuk selalu menambah pengetahuan dalam perkembangan teknologi yang digunakan termasuk dan *software* akuntansi yang selalu mengalami perubahan dan peningkatan untuk membantu mempermudah para pelaku usaha dalam membuat laporan keuangan, menghitung laba dan menghitung pajak yang harus dibayar oleh pelaku usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *compatibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan akuntansi digital. Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat kecocokan (*compatibility*) antara sistem akuntansi digital dengan nilai, kebiasaan, serta kebutuhan pengguna, maka semakin efektif pula sistem tersebut digunakan dalam kegiatan pencatatan dan pelaporan keuangan organisasi. *Compatibility* dalam konteks teknologi informasi merujuk pada tingkat kesesuaian suatu sistem dengan budaya organisasi, alur kerja yang ada, serta pengalaman dan preferensi pengguna (Rogers, 2003). Ketika sistem akuntansi digital dirancang atau dipilih sesuai dengan kondisi nyata di lapangan maka harus didukung oleh kemampuan SDM dan kebiasaan kerja sehingga proses adopsi teknologi akan lebih mudah dan penerapannya menjadi lebih optimal (Rahayu et al., 2022). Semakin tinggi tingkat kecocokan (*compatibility*) antara sistem akuntansi digital dengan nilai, kebiasaan, dan kebutuhan pengguna, maka semakin tinggi pula efektivitas penggunaannya. Organisasi perlu memastikan bahwa teknologi akuntansi digital yang digunakan selaras dengan budaya kerja, kemampuan SDM, dan alur bisnis yang ada agar implementasinya berjalan maksimal.

5. KESIMPULAN

Digital literacy yang dimiliki oleh UMKM akan menentukan kemajuan dalam proses pengembangan usahanya, penggunaan teknologi bisa berjalan dengan baik apabila para pelaku UMKM memahami kinerja dari teknologi yang digunakan serta paham pentingnya penggunaan teknologi tersebut. Peningkatan *digital literacy* pada pelaku usaha harus selalu ditingkatkan agar usaha yang dijalankan mampu bertahan dan berkembang. Efektivitas akuntansi digital sangat ditentukan oleh kemudahan dalam penggunaan sistem, kecepatan akses data, integrasi antar unit kerja, dan keakuratan laporan keuangan. Jika

sistem dianggap sesuai dengan kebutuhan pengguna, maka pengguna cenderung merasa nyaman dalam mengoperasikannya, lebih sedikit melakukan kesalahan, dan lebih cepat dalam menginput maupun menganalisis data keuangan. Ini berujung pada peningkatan efisiensi kerja, pengambilan keputusan yang lebih tepat, serta pemanfaatan sistem secara maksimal. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Fitriani, 2021) yang menyatakan bahwa *compatibility* berperan penting dalam kesuksesan implementasi sistem informasi akuntansi, terutama dalam konteks usaha kecil dan menengah. Dengan demikian, organisasi perlu memastikan bahwa sistem akuntansi digital yang diterapkan tidak hanya canggih, tetapi juga relevan dan sesuai dengan konteks pengguna. Pelibatan pengguna dalam proses pemilihan dan perancangan sistem, pelatihan yang memadai, serta penyesuaian sistem dengan prosedur internal akan sangat membantu meningkatkan efektivitas penggunaan akuntansi digital secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Aswaja Pressindo.
- Anggreini Meylina Putri, & Endang Sri Utami. (2023). Edukasi akuntansi digital melalui aplikasi Bukukas pada UMKM di Teras Malioboro 1. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 01–10. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v3i2.1010>
- Bidasari, B., Sahrir, S., Goso, G., & Hamid, R. S. (2023). Peran literasi keuangan dan literasi digital dalam meningkatkan kinerja UMKM. *Owner*, 7(2), 1635–1645. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1404>
- Dila Yahyasari, S., & As'ari, H. (2024). Pendampingan pembukuan keuangan digital dengan aplikasi BukuWarung bagi para UMKM di Teras Malioboro 1. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2801–2807. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3383>
- Fitriani, R. (2021). Pengaruh compatibility terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi. *Jurnal Sistem Informasi dan Akuntansi*, 9(2), 45–56.
- Handayani, H., Mulyeni, S., & Herlina, H. (2024). Pendampingan sertifikasi halal bagi UMKM di Kota Cimahi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 30–37.
- Herlina, H., Mulyeni, S., Yacub, R., Sophan, I., & Titta, S. (2023). Kewirausahaan digital bagi santri di Pondok Pesantren Madyan Al Qur'any Cianjur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM)*, 1(1).
- Meilisa, R., Nopiandri, N., & Rosalinda, A. (2021). Penerapan aplikasi digital dalam penyusunan laporan keuangan UMKM Desa Tamiang. *Batara Wisnu: Indonesian Journal of Community Services*, 1(2), 127–135. <https://doi.org/10.53363/bw.v1i2.9>

- Mulyeni, S., Handayani, R., Nurjamad, M. A., & Herlina, H. (2024). Assistance for SMEs in obtaining business legality through OSS RBA in Cimahi City West Java. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 84–89. <https://doi.org/10.32815/jpm.v5i1.1261>
- Rahayu, P., Suaidah, I., & Wardani, Z. D. (2022). Mampukah digital literacy memengaruhi minat menggunakan aplikasi akuntansi berbasis smartphone bagi UMKM? *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), 173–188. <https://doi.org/10.35138/organum.v5i2.307>
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovations* (5th ed.). Free Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Susanto, A. (2008). *Sistem informasi akuntansi: Struktur, pengendalian, risiko, pengembangan*. Lingga Jaya.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. (2016). *Accounting*. Cengage Learning.
- Yolanda, V., & Aria Farah Mita. (2025). Can digital transformation and governance control managerial opportunistic behavior in earnings management? *Jurnal Akuntansi*, 29(1), 107–126. <https://doi.org/10.24912/ja.v29i1.2692>